Maksimalkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Wakil Bupati Minta Ponpes Segera Bentuk KOPPONTREN

Kamis, 10 November 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, mendorong semua pondok pesantren (ponpes) untuk membentuk Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) guna memaksimalkan pemberdayaan ekonomi di lingkungan ponpes. KOPPONTREN dinilai penting sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelopor gerakan perekonomian berbasis koperasi, terutama karena produknya memiliki pasar yang jelas yaitu para santri.

KOPPONTREN dianggap sebagai organisasi ekonomi berwatak Islam yang mampu membentuk jiwa wirausaha santri melalui pendidikan, fungsi manajemen koperasi, dan etos kerja Islam. Keberadaan 200 ponpes di Kabupaten Pasuruan yang tersebar di 24 kecamatan dinilai potensial dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sebagai pusat lembaga pengembangan pendidikan keagamaan, sosial budaya, dan kekuatan ekonomi, KOPPONTREN menjadi nilai tambah dan kekuatan pondok pesantren. KOPPONTREN tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan para santri, tetapi juga memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar.

Wakil Bupati mendorong KOPPONTREN untuk berani keluar dari zona nyaman dengan membentuk holding guna memperluas jaringan bisnis. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah terus mendorong pembentukan KOPPONTREN baru, mengingat sampai akhir tahun 2021, terdapat 82 KOPPONTREN dengan 70 KOPPONTREN aktif dan 12 tidak aktif.

Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren yang menetapkan 3 fungsi utama yaitu sebagai lembaga dakwah, pemberdayaan masyarakat, dan lembaga pendidikan yang terus dikembangkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.